



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPK_n
DI KELAS V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

REZKY AZHARI
NIM. 16 205 00061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI KELAS V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

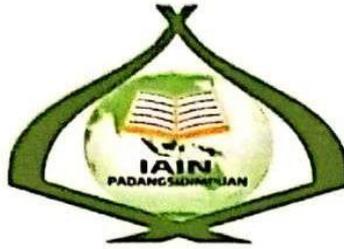
OLEH:

REZKY AZHARI
NIM. 16 205 00061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI KELAS V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:
REZKY AZHARI
NIM. 16 205 00061



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd


Hj. Hamidah, M.Pd

NIP. 19701231 200312 1 016

NIP. 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Rezky Azhari
Lampiran : (6) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **REZKY AZHARI** yang berjudul: **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.19843011 201503 2 004

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya. Skripsi dengan Judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video dan Penggunaan Media Video Dalam Materi Makna Sila Pancasila Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pendapat, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022
Pembuat Pernyataan,


D8AJX723690565
REZKY AZHARI
16 205 00061

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezky Azhari
Nim : 16 205 00061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Video Dalam Materi Makna Sila Pancasila Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

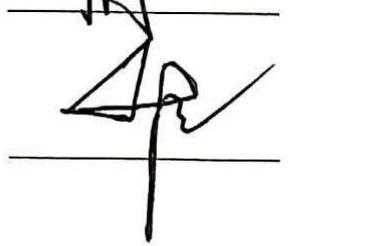
Padangsidempuan, Maret 2022

Pembuat Pernyataan


REZKY AZHARI
16 205 00061

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : REZKY AZHARI
NIM : 16 205 00061
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Hj. Hamidah, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Ade Suhendra, S. Pd.I, M. Pd. I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Maret 2022
Pukul : 02.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,62
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video
Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 100105
Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli
Selatan.

Nama : Rezky Azhari

NIM : 16 205 00061

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, April 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19721920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rezky Azhari
NIM : 16 205 00061
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI-2
Judul Skripsi : **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.**
Tahun : 2022

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V, hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V, dapat digunakan media pembelajaran berupa media video dalam bentuk slide yang melibatkan siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi makna sila Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui media video dalam materi makna sila Pancasila.

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus diadakannya dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan/ tindakan (*action*), pengamatan/ observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer, untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa maka instrumen yang digunakan adalah observasi.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan motivasi dari siklus I dan siklus II. Peningkatan motivasi siklus I terjadi pada keseluruhan motivasi belajar siswa, (1) Perhatian dimulai dari 35% menjadi 75% pada siklus II, (2) Siklus I Keuletan dari 30% menjadi 65% pada siklus II, (3) siklus I Tekun 40% menjadi 65% pada siklus II, (4) siklus I Minat 35% menjadi 70% pada siklus II, (5) siklus I Keberanian 40% menjadi 75%, pada siklus II.

Kata Kunci: Penggunaan Media Pembelajaran melalui Media Video Materi Makna Sila Pancasila.

ABSTRACT

Name : Rezky Azhari
NIM : 16 205 00061
Faculty/ Department : FTIK/PGMI-2
This Title : **Increasing Students' Learning Motivation Through Video Media in Civics Subjects in Class V SD Negeri 100105 Aek Lubuk, Angkola Barat District, South Tapanuli Regency.**
Year : 2022

This research is motivated by the low level of student learning motivation in Civics subjects in class V, this is caused by the learning process that is less interesting and the lack of use of learning media. To overcome the low learning motivation of students in Civics in class V, learning media can be used in the form of video media in the form of slides that involve students more interested and enthusiastic in participating in learning.

The formulation of the problem in this study is whether using video media can increase student learning motivation on the meaning of Pancasila precepts in fifth grade students of SD Negeri 100105 Aek Lubuk, Angkola Barat District, South Tapanuli Regency. This study aims to determine the increase in students' learning motivation through video media in the meaning of the Pancasila precepts.

The type of research used is CAR (Classroom Action Research) using two cycles, and each cycle holds two meetings. One cycle consists of planning (planning), implementation / action (action), observation / observation (observation), and reflection (reflection). In this study, the researcher acted as an observer, to find out the increase in student learning motivation, the instrument used was observation.

Based on the discussion in this study, it was obtained that there was an increase in motivation from cycle I and cycle II. The increase in motivation in cycle I occurred in the overall learning motivation of students, (1) Attention starts from 35% to 75% in cycle II, (2) Cycle I Tenacity from 30% to 65% in cycle II, (3) Cycle I Perseverance 40% to 65% in the second cycle, (4) the first cycle of interest 35% to 70% in the second cycle, (5) the first cycle Courage 40% to 75%, in the second cycle.

Keywords: Use of Learning Media through Video Media Material Meaning of Pancasila Precepts.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Penyusunan skripsi ini banyak mendapat kesulitan serta hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari bapak dan ibu dosen pembimbing. Maka kesulitan ini dan hambatan yang ditemui tersebut sedikit demi sedikit dapat diatasi, tetapi peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kejanggalan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik sehat dari pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada.

1. Bpk Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor dan Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Padangsidimpuan
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran bagi peneliti.
5. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai/ staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku- buku yang berkenaan dengan penelitian ini.
7. Bapak Ali Mukmin Siregar, S.Pd. SD selaku Kepala SDN 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dan Ibu Masdelita, S.Pd. SD selaku guru kelas V yang sudah memberi izin dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Sapruddin Harahap dan Ibunda Nilawati Siregar dan keluarga tercinta yang penuh kasih sayang

memberikan dukungan moril dan materil serta doa restu demi keberhasilan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

9. Saudara dan saudariku (Maulidin Syuhri Harahap, Machrul Riza, Rini Saprida Wati) yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat – sahabat terbaikkku (Siska Fadilah Hasibuan, Ulfa Damayanti Daulay, Rian Ashari Siregar, Tholibuddin siregar) dan teman-teman semuanya yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu yang telah mendukung peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman- teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI-2 Angkatan 2016/2017 serta teman-teman KKL/PPL yang tidak dituliskan namanya satu persatu

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Padangsidempuan, Maret 2022
Peneliti

Rezky Azhari
16 205 00061

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. KajianTeori.....	11
1. Motivasi Belajar.....	11
a. Pengertian Motivasi	11
b. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
c. Teknik Pemberian Motivasi.....	18
2. Media Pembelajaran.....	24
a. Pengertian Media	24

b. Pengertian Media Video	28
3. Pendidikan Kewarganegaraan.....	29
a. Pengertian Pendidikan	29
b. Pengertian Pancasila	30
c. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	32
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian	38
C. Latar dan subjek Penelitian.....	40
D. Prosedur Penelitian	40
E. Sumber Data	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	47
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
1. Kondisi Awal	49
2. Siklus I	53
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan	76
C. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kisi-kisi Observasi Indikator Motivasi Belajar	22
Tabel 3.1 <i>Time Schedul</i>	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	45
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Siswa	48
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Observasi Motivasi Belajar Kondisi Awal.....	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1	56
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2	61
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1	67
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2	72
Tabel 4.6 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Skema Dalam Penelitian Tindakan Kelas	38
Gambar 3.2 Penilaian Motivasi Belajar	47
Gambar 4.1 Kondisi Awal	52
Gambar 4.2 Siklus I pertemuan 1	57
Gambar 4.3 Siklus I pertemuan 2.....	62
Gambar 4.4 Siklus II pertemuan 1.....	68
Gambar 4.5 Siklus II pertemuan 2.....	74
Gambar 4.6 Presentase peningkatan motivasi belajar.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pra Riset
Lampiran 2	: Rencana pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 3	: Rencana pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 4	: Kondisi Awal Penelitian
Lampiran 5	: Lembar observasi Siklus I Pertemuan I
Lampiran 6	: Lembar observasi Siklus I Pertemuan II
Lampiran 7	: Lembar observasi Siklus II Pertemuan I
Lampiran 8	: Lembar observasi Siklus II Prtemuan II
Lampiran 9	: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membentuk diri anak baik itu dari segi kognitif, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki anak guna bagi dirinya sendiri dan masyarakat, nusa bangsa dan agamanya. Pendidikan dalam proses pembelajaran haruslah mampu memberikan sebuah pengaruh perubahan kepada peserta didik terutama dalam segi perubahan dan perkembangan perilaku peserta didik.

Dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab I Pasal 1 mengemukakan bahwa: “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”¹.

Dalam sebuah pendidikan ada proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mendorong terjadinya proses pembelajaran, sehingga penguasaan kognitif, sikap, dan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata yang merupakan tujuan pendidikan. Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan adalah guru.

Guru adalah seorang pendidik yang memiliki tugas menciptakan sumber daya manusia supaya menjadi handal dan berkualitas. Hal ini dapat dilakukan guru dengan membuat pembelajaran yang efektif. Aktifitas

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Tersedia di <http://Balitbang.Depdiknas.go.id> , di unduh tanggal 1 oktober 2019, hlm. 4.

pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Adanya suatu interaksi di dalam pembelajaran harus dinamakan suatu proses belajar.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah lebih baik sebagai hasil dari pengalaman peserta didik dalam interaksi dengan lingkungan. Kegiatan belajar juga dinamakan sebagai proses bimbingan yang mengarahkan untuk sebuah perubahan yang baik. Pada proses belajar tidak akan efektif jika di dalam pembelajaran tersebut tidak ada motivasi belajar pada diri peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar tersebut maka terciptalah sebuah suasana belajar yang baik dan harmonis pada sebuah ruang lingkup belajar.

Motivasi belajar adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik berguna untuk mendorong peserta didik dalam melakukan sesuatu dan menumbuhkan sebuah minat yang terjadi apabila peserta didik tersebut mempunyai keinginan-keinginannya sendiri. Dalam proses belajar mengajar guru sebagai motivator terhadap peserta didik, guru harus mampu memberikan sebuah motivasi supaya peserta didik tersebut dapat lebih bersemangat dalam mengikuti sebuah pembelajaran. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, akan tetapi motivasi itu bisa tumbuh di dalam diri sendiri. Supaya peserta didik termotivasi dalam kegiatan belajar guru dapat menggunakan sebuah pembelajaran yang menggunakan media salah satu media yang dapat memotivasi belajar siswa yaitu media video.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diambil dari *google scholar* oleh Reni Ditya Puspitasari Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul penelitian “Peningkatan Motivasi Belajar PPKn Melalui Penggunaan Media Flim Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri Tlogoadi”² persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama- sama menggunakan metedologi penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu menggunakan media flim sedangkan penelitian oleh peneliti menggunakan media video.

Penelitian lain oleh Diana Sari, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Penigkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas II Al-Husna Ciledug. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan belajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa lebih bersemangat dan lebih memperhatikan sebuah pelajaran yang diberikan kepada guru kepada siswanya.

Media video adalah media yang tergolong sebagai media audio visual yang mengandung suara yang bisa di dengar serta mengandung gambar yang bisa di lihat, misalnya slide suara, berbagai ukuran flim, dan rekaman video yang menjadi pembelajaran. Penggunaan media ini dianggap lebih menarik dan lebih baik untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Khususnya di dalam pembelajaran PPKn, dalam pembelajaran ini sering kali

² Reni Ditya Puspitasari, “Peningkatan Motivasi Belajar PPKn Melalui Penggunaan Media Flim Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri Tlogoadi”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

ditemukan bahwa peserta didik sangat bosan dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Karena dalam pembelajaran PPKn guru cenderung menggunakan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya pengelolaan kelas yang baik serta kurangnya penggunaan media yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar.

Fakta yang ditemukan di lapangan hasil dari wawancara peneliti yang sudah dilakukan dengan guru, yang membawakan mata pelajaran PPKn dengan materi, makna sila Pancasila di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam proses pembelajaran, masih banyak materi yang tidak dipahami oleh peserta didik yang disampaikan guru. Hal ini terjadi karena kurangnya dalam penggunaan media dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengakibatkan kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Masalah yang ditemukan selanjutnya adalah guru terlalu cenderung hanya menggunakan metode ceramah saja dalam menjelaskan materi, tanpa dibantu oleh alat media yang menarik perhatian peserta didik dalam belajar, guru juga tidak melakukan pengelolaan kelas yang baik sehingga dapat mengakibatkan kelas jadi pasif pada saat penjelasan materi.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait permasalahan yang ditemukan di lapangan dan kepada penelitian yang terdahulu dengan menggunakan media video atau audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut akhirnya peneliti mengangkat sebuah judul penelitian **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan pembelajaran PPKn pada materi makna sila Pancasila.
2. Guru menggunakan media seadanya dalam menyampaikan proses pembelajaran PPKn pada materi makna sila Pancasila.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, sumber belajar yang kurang memadai dan peserta hanya mendapat buku, guru tidak menggunakan kreatifitas serta keterampilan serta pengelolaan kelas yang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, adapun batasan masalah penelitian adalah pada aspek penyampaian pembelajaran PPKn materi makna sila Pancasila dengan menggunakan media video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran PPKn, yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu indikator motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PPKn dalam materi makna sila Pancasila.

D. Batasan Istilah

Agar penelitian yang dilakukan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dari beberapa permasalahan yang diidentifikasi diperlukan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Peningkatan

Menurut KBBI arti dari peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan.³ Sedangkan menurut peneliti peningkatan ialah usaha yang harus dilakukan untuk memotivasi belajar siswa dalam melakukan pembelajaran supaya lebih baik lagi.

2. Motivasi belajar

Menurut H.Mulyadi menyatakan bahwa motivasi belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar.⁴ Sedangkan menurut peneliti motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Jadi peneliti dapat menyimpulkan motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk merangsang peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar.

3. Media video

Menurut munir media video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan prekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan

³ “Arti Kata Peningkatan, Kamus Besar Bahasa Indoneia (KBBI), Oline”. Diakses 20 November 2019. <https://kbbi.web.id/peningkatan>.

⁴ Muhammad Mahrus, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso”, *Skripsi*, (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 33.

dalam gerak secara elektronik⁵. Sedangkan menurut peneliti media video adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya. Jadi peneliti dapat menyimpulkan media video adalah sebuah media yang digunakan untuk alat peraga dalam belajar dengan cara memvisualkannya dengan berbentuk gambar bergerak.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media video pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan ?
2. Apakah dengan menggunakan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media video pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁵ Muhibuddin Fadhlil, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3, No. 1, Januari 2015, hlm. 26.

2. Untuk mengetahui penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis besar manfaatnya terhadap proses pembelajaran khususnya dalam menggunakan media video dalam pelajaran PPKn materi makna sila Pancasila.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran PPKn materi makna sila Pancasila di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan..
- b. Bagi Guru bahan pertimbangan dalam menggunakan media video untuk menyampaikan pembelajaran PPKn materi makna sila Pancasila dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan..
- c. Bagi Kepala Sekolah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti hasil penelitian ini guna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator keberhasilan tindakan yang akan dicapai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk kecamatan angkola barat kabupaten tapanuli selatan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dikatakan berhasil jika kriteria yang ditentukan dalam lembar observasi siswa dianggap berhasil apabila 75% siswa memperoleh persentase dari setiap indikator yang ditentukan dalam motivasi belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yakni:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah/ fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II terdapat ada tujuan pustaka meliputi kajian teori yaitu agar penulis meninjau dan membahas masalah yang berkaitan dengan objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang relevan yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil penelitian yang pernah diteliti dengan judul penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis buat.

Bab III memuat, Metodologi penelitian yang mencakup di dalamnya, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian meliputi dari deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan serta keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertindak laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau bertujuan. Itu sebabnya sering mendengar istilah motif dan dorongan, dikaitkan dengan prestasi atau keberhasilan, yang dikenal dengan istilah motif berprestasi. Hal ini berarti bahwa keinginan mencapai suatu keberhasilan merupakan pendorong untuk bertindak laku atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi dapat memberikan semangat yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan memberikan arah dalam belajar. Motivasi ini pada dasarnya merupakan keinginan yang ingin dipenuhi, maka ia akan timbul jika ada rangsangan, baik karena adanya kebutuhan maupun minat terhadap sesuatu.⁶

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif

⁶ Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2011), hlm. 236.

dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (ke siapsiagaan). Berawal dari kata “motif”itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ medesak.⁷

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/ “feeling”. Afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi,

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.

yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculan karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.⁸

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. semua ini di dorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Motivasi dapat juga diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar....*, hlm. 74.

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁹

Kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat sesuatu yang mempunyai tujuan. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan yang dapat memunculkan sesuatu tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan yang dapat memunculkan sesuatu tingkah laku tertentu pada individu. Motif menurut Bimo Walgito berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti bergerak atau *to move*. Oleh karena itu, motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau merupakan *driving force*. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.¹⁰

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan, untuk melakukan sesuatu, maka motivasi merupakan peranan yang sangat penting dalam kelangsungan dan keberhasilan belajar yang dilaksanakan oleh individu. Jadi, yang dimaksud dengan motivasi ialah suatu rangkaian usaha berbentuk kekuatan yang berfungsi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar....*, hlm. 75.

¹⁰ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 373.

Dan motivasi juga merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.¹¹

b. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah Uno, motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman.¹²

Menurut Sadirman, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Penjelasan tersebut dapat diartikan sebagai suatu perasaan yang muncul dalam diri yang umumnya ditandai dengan perasaan senang dan bergairah saat melakukan aktivitas belajar.

Menurut Peneliti dari pendapat ke dua para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menumbuhkan gairah, semangat, merasa senang sehingga seseorang tersebut akan mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar.

¹¹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar....*, hlm. 375.

¹² Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar....*, hlm. 378.

Ada beberapa pandangan dasar yang berhubungan dengan motivasi belajar, yaitu: pandangan behavioris, pandangan humanistik, pandangan kognitivis dan pandangan belajar sosial, antara lain:¹³

1) Pandangan Behavioris

Pandangan behavioris, menekankan pengaruh dari unsur rangsangan, kontiguitas, penguatan/ peneguhan, dan hukuman pada masalah motivasi. Untuk memotivasi seseorang, dapat diterapkan cara-cara untuk mempertahankan, menguatkan dan meniadakan tingkah laku. Seseorang termotivasi untuk berperilaku tertentu, agar mendapatkan penguatan/ penenguhan atau dapat menghindarkan dirinya dari suatu hukuman. Kejadian yang berlangsung ialah adanya perangsang (stimulus), diikuti dengan adanya reaksi (respon) sehingga menimbulkan akibat yang tertentu. Dalam hal ini motivasi berfungsi sebagai daya penggerak yang ada pada diri seseorang untuk berperilaku tertentu guna mendapatkan akibat yang diinginkan. Daya penggerak itu sebagai akibat dari suatu proses belajar selama jangka waktu yang lama. Misalnya siswa lain yang tidak mendapatkan nilai baik sekali, dan mendapatkan pujian, penghargaan dari guru atau orangtuanya, akan termotivasi untuk belajar lebih lanjut, sedangkan siswa lain yang tidak mendapatkan, akan kurang termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

¹³ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar....*, hlm. 380.

2) Pandangan Humanistik

Pandangan humanistik, menekankan kebebasan perorangan, hak memilih sendiri, mengatur sendiri, menentukan sendiri, mengembagkan diri secara optimal, dan dorongan memperkaya diri. Daya penggerak yang menimbulkan perilaku bersumber pada unsur-unsur internal. Hubungannya dengan motivasi ialah peran kebutuhan yang mendasari unsur-unsur internal.

3) Pandangan Kognitivis

Pandangan kognitivis, menentukan peranan keyakinan, tujuan, penafsiran, harapan, minat, dan kemampuan. Berbeda dengan pandangan behavioris, maka pandangan ini membahas apa yang berlangsung dalam diri subjek yang berhadapan dengan pengalaman dan kejadian. Bukannya orang akan secara otomatis bereaksi terhadap rangsangan yang timbul, tetapi mereka bereaksi atas interprestasinya terhadap rangsangan itu. Misalnya seorang siswa yang atas inisiatifnya sendiri mempelajari suatu bahan pelajaran karena dia merasa bahwa bahan pelajaran itu perlu dikuasai dan dia merasa mampu melakukannya; siswa tersebut tidak harus baru mulai untuk membaca, mempelajari bahan pelajaran, setelah mendapatkan tugas dari guru. Oleh karena itu, dapatlah dikatakan bahwa yang mengandung daya motivasional adalah isi interpretasi yang diberikan kepada rangsangan baik dari luar maupun dari dalam. Sejalan dengan pandangan kognitivis, maka orang sebagai sumber motivasinya

sendiri. Dapat dilihat berdasarkan kegiatan mental dalam alam pikirannya, sehingga tergerak untuk memulai kegiatan tertentu dan mengarahkannya untuk mencapai suatu tujuan.

4) Pandangan Belajar Sosial

Pandangan belajar sosial, memerhatikan baik pengaruh dari akibat maupun peranan dari interpretasi individual. Pandangan yang memadukan pandangan behavioris dan pandangan kognitivis ini dapat dicirikan sebagai konseptualisasi “pengharapan dan penghargaan” (*expectancy value*). Hal ini berarti bahwa motivasi belajar pada diri seseorang dilihat sebagai produk dari pengharapan untuk mendapatkan suatu akibat dan penafsiran terhadap arti akibat itu untuk dirinya sendiri. Jika salah dari kedua hal tersebut tidak ada, berarti tidak ada motivasi. Misalkan seorang siswa yang tidak mengharapkan untuk mendapatkan akibat dari nilai yang bagus di rapornya, katakan pujian dari orangtuanya, atau dia merasa bahwa pujian itu tidak ada artinya bagi dia, maka dia tidak termotivasi untuk mendapatkan nilai bagus. Pengharapan itu bersumberkan pada perkiraan untuk dapat berhasil, sehingga akibat dari keberhasilan itu sendiri juga akan diperoleh.

c. Teknik Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi belajar oleh guru terhadap siswanya sangat penting dalam proses belajar mengajar terjadi pembelajaran yang

menyenangkan. Berikut ini Sardiman berpendapat cara- cara pemberian motivasi ada 11 macam.¹⁴

1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol nilai dari kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang belajar utamanya karena angka/ nilai yang baik, sehingga yang dikejar nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor yang baik saja. Angka yang baik merupakan motivasi yang kuat bagi siswa, tetapi banyak juga siswa yang belajar hanya ingin mengejar pokoknya nilai kelas atau lulus, ini menunjukkan motivasi yang kurang berbobot bila dibandingkan siswa yang menginginkan angka baik. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang dilakukan tutor adalah bagaimana memberikan angka-angka yang dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

2) Memberi Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah unujuk kegiatan mungkin tidak menarik seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat terhadap suatu pekerjaan tersebut

¹⁴ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar....*, hlm. 383.

3) Saingan atau Kompetensi

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan motivasi untuk mendorong siswa aktif untuk belajar. Persaingan baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi siswa. Memang persaingan dapat digunakan dalam dunia perdagangan dan industri, tetapi dapat juga digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan betapa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga belajar keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi Ulangan

Siswa akan giat jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan juga merupakan sarana untuk memotivasi belajar. Akan tetapi, juga harus diingat oleh tutor jangan terlalu sering dan rutin karena akan membosankan, tutor juga harus terbuka maksudnya bila akan ada ulangan memberitahukan terlebih dahulu kepada siswa.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan/ belajar apalagi mengetahui hasil belajarnya baik akan mendorong siswa lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat siswa akan

memotivasi dirinya untuk terus belajar lebih baik lagi dengan harapan hasilnya terus meningkat.

7) Memberi Pujian

Apabila ada siswa yang sukses menyelesaikan tugas dengan perlu diberi pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi belajar. Karena itu, tutor harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Membangkitkan Hasrat Untuk Belajar

Berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud belajar. Hal ini akan lebih baik bila segala sesuatu kegiatan tanpa maksud. Oleh karena itu, tutor senantiasa membangkitkan hasrat untuk belajar kepada siswanya.

10) Minat

Karena motivasi belajar erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepat kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan lancar bilamana ada minat. Minat dapat dibangkitkan dengan cara:

- a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b) Menghubungkan persoalan pengalaman yang lampau.
- c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d) Menggunakan berbagai macam untuk mengajar.

11) Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena dirasakan sangat berguna dan menguntungkan, maka timbul gairah untuk terus belajar.

Dari uraian di atas tentang motivasi belajar menurut para ahli, motivasi belajar yang digunakan oleh peneliti adalah motivasi belajar menurut teori Mc. Donald. Adapun indikator motivasi belajar sebagai berikut:¹⁵

Tabel 2.1
Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator motivasi belajar	Deskripsi
1.	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. • Adanya hasrat dan keinginan siswa untuk

¹⁵ Reny Dityapuspitari, "Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Penggunaan Media Film Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri Tlogoadi," *Skripsi Universita Yogyakarta*, tahun 2016, hal: 20.

		berhasil dalam pembelajaran yang diberikan guru.
2.	Keuletan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki kemauan yang kuat untuk memahami makna materi yang disampaikan guru. • Siswa dapat mengamalkan makna materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tekun dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa.
4.	Minat	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya harapan siswa untuk menggapai cita-citanya di masa depan.
5.	Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki

		<p>keberanian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberanikan diri untuk menyampaikan argumanya di depan semua teman satu kelasnya.
--	--	--

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk

menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁶

Menurut Heinich, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Heinich mencontohkan media ini seperti flim, televisi, diagram, bahan bercetak, komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini terlihat adanya hubungan antara media dengan pesan dan metode.¹⁷

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. *National Education Association* (NEA) atau Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan Amerika. Mendefinisikan: ‘media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media

¹⁶ Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 3.

¹⁷ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 169.

pelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras.¹⁸

Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa Inggris *art*) dan *logos* (bahsa Indonesia “ilmu”). Dengan demikian, kalau ada teknologi pembelajaran agama misalnya, maka itu akan membahas masalah bagaimana kita memakai media alat bantu dalam proses mengajar agama, akan membahas masalah keterampilan, sikap, perbuatan, dan strategi mengajar agama.¹⁹

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan:

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindrea.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

¹⁸ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru....*, hlm. 169-170.

¹⁹ Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran....*, hlm. 5.

- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pendidikan sangat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video,), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio).
- 7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.²⁰

Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif. Media pada umumnya juga digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran yaitu mempresentasikan atau menyajikan informasi dan pengetahuan baik kepada individu maupun kelompok. Media dalam hal ini dapat dipandang sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran. Media dapat digunakan untuk mengaktifkan penggunaannya dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan.²¹

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar” (AECT) mendefinisikan media itu yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

²⁰ Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran*..., hlm. 6.

²¹ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 23.

Sedangkan (NEA) mendefenisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.²²

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa akan lebih cepat dan mudah memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.²³

b. Pengertian Media Video

Media video tergolong sebagai media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengomunikasikan pesan secara lengkap. Dengan keunggulan sebagai media audio visual, media video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa dalam format gambar bergerak secara komprehensif.²⁴

²² Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Selatan, Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

²³ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Taching, 2005), hlm. 112.

²⁴ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran.....*, hlm. 137.

Program video dapat menjadi medium yang efektif jika digunakan untuk mengkomunikasikan informasi atau pengetahuan yang mencakup kombinasi unsur gerak dan unsur suara di dalamnya. Menggunakan medium video pemirsa dapat melihat suatu proses dan peristiwa secara berkesinambungan dengan tingkat realisme yang tinggi. Artinya teknologi video yang ada saat ini telah memungkinkan penggunaannya untuk menyimak unsur video dengan kualitas yang sejelas mungkin.²⁵

3. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan sebagai suatu sistem memunculkan suatu fenomena bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pembinaan pendidikan sangat kompleks dan banyak faktor yang terlihat di dalamnya. Landasan dan asas-asas pendidikan sangat diperlukan sebagai suatu pijakan dalam rangka perencanaan dan implementasi pendidikan. Faktor-faktor tersebut akan sangat memberi warna dan kontribusi terhadap program perencanaan dan pelaksanaan pendidikan, baik secara makro maupun secara mikro.²⁶

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan

²⁵ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran....*, hlm. 138.

²⁶ Dinn Wahyudin, D. Supriadi, Ishak Abdulhak, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.

sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Kenyataannya, pengertian pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara essensial tidak jauh berbeda.²⁷

Banyak pandangan para pemikir mengenai makna pendidikan. Mereka melihat pendidikan dalam berbagai perspektif yang digunakan. Sekalipun demikian, dari semua pandangan tentang pendidikan, terdapat makna substansial yang memiliki kesamaan fokus sebagai makna hakiki pendidikan. Dalam bahasa Arab, istilah pendidikan juga dikenal sebagai *ta'lim* berasal dari kata 'allama yang berarti proses transmisi ilmu pengetahuan pada jiwa manusia sebagai individu tanpa adanya batasan dan ketentuan. Makna asal *ta'lim* adalah memberi tanda khusus pada suatu benda.²⁸

b. Pengertian Pancasila

Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia menyakini kebenaran nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak. Karena itu, setiap manusia yang ingin melakukan tindakan harus bercermin pada nilai-nilai

²⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1-2.

²⁸ Hamadani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 14-16.

pancasila terlebih dahulu. Pancasila adalah etika dan moral bangsa Indonesia dalam arti merupakan inti bersama dari berbagai moral secara nyata terdapat di Indonesia. Bangsa Indonesia mempunyai berbagai moral yang berasal dari agama-agama, kepercayaan, dan adat istiadat. Masing-masing moral itu mempunyai coraknya sendiri, berbeda satu sama lain dan hanya berlaku bagi kelompok yang bersangkutan.²⁹

Sebagai ideologi, Pancasila dituntut untuk tetap pada jati dirinya ke dalam dan keluar. Ke dalam Pancasila harus konsisten, koheren, koresponden. Ke luar, harus menjadi penyalur dan penyaring kepentingan, horisontal, maupun vertikal. Pancasila sebagai ideologi dapat mempersatukan kita secara politis, dapat mewakili dan menyaring berbagai kepentingan, mengandung pluralisme agama, dan dapat menjamin kebebasan beragama. Meskipun ada pihak yang tidak setuju dengan pancasila sebagai ideologi, tapi sampai sekarang Pancasila masih tetap sebagai ideologi negara. Sebagaimana kita ketahui bahwa sebagian besar rakyat indonesia menganut agama islam. Oleh karena itu tidak heran jika banyak tulisan-tulisan yang mencoba menyoroiti Pancasila dari sudut pandangan Islam. Menurut beberapa pakar, tidak satupun ajaran Islam yang bertantangan dengan Pancasila, dan sebaliknya tidak satupun sila-sila dari Pancasila yang bertantangan dengan ajaran Islam. Dengan demikian dapat kita

²⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di MI/SD*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 23.

katakan bahwa Pancasila adalah obyektivikasi Islam. Esensi (hakekat) Islam dan Pancasila tidak bertentangan, tetapi kenyataan eksistensinya (sejarahnya) dapat saja keduanya dipertentangkan terutama untuk melayani kepentingan-kepentingan kelompok politik. Walaupun demikian, penting dicatat bahwa Islam adalah agama, dan Pancasila adalah ideologi.³⁰

c. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkpribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. PKn sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Pendidikan kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran berusaha untuk membangun *civic knowledge*, *civic skills*, *civic disposition* peserta didik, sehingga tujuan membentuk warga negara yang baik dapat terwujud. Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya ujung tombak untuk membangun karakter bangsa peserta didik, karena pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang tertuang di dalam Pancasila.

³⁰ A. Ubaidillah, *Pendidikan Kewargaan Demokrasi, Ham dan Masyarakat Madani* (Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2000), hlm. 22-23.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap, dan perilaku warga negara.

Dalam pembelajaran pendidikan kewargaan, kompetensi standar atau sering disebut kompetensi minimal terdiri dari tiga jenis. Pertama, kecakapan dan kemampuan penguasaan pengetahuan kewargaan yang terkait dengan materi inti Pendidikan Kewargaan: demokrasi, hak asasi manusia, dan masyarakat madani. Kedua kecakapan dan kemampuan sikap kewargaan seperti pengakuan kesetaraan, toleransi, kebersamaan, pengakuan keragaman. Ketiga kecakapan kemampuan mengartikulasikan keterampilan kewargaan seperti kemampuan berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan publik, kemampuan melakukan kontrol terhadap pelaksanaan kebijakan publik penyelenggara negara dan pemerintahan.³¹

PPKn adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PPKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dulu pada tahun 1975, mata pelajaran ini tidak bernama PPKn, tapi PMP (Pendidikan Moral Pancasila), bidang studi ini diinstruksikan untuk masuk dalam kurikulum sekolah dari sekolah taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Bidang studi ini dimaksudkan sebagai ganti dari bidang studi

³¹ Dede Rosyada, Abdul Rozak, Wahid Sayuti, A. Ubaidillah, Farida Hamid, Andi Syafrani, *Buku panduan Dosen Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)* (Jakarta : Prenada Media, 2004), hlm. 6.

Pendidikan Kewarganegaraan, yang dikenal dengan singkatan PKN, yang termuat dalam kurikulum 1968.³²

B. Penelitian Relevan

1. Reni Ditya Puspitasari, judul “Peningkatan Motivasi Belajar PPKn Melalui Penggunaan Media Film Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri Tlogoadi”. Perbedaan yang ditemukan pada penelitian ini adalah judul penelitian terdahulu menggunakan media flim sedangkan peneliti ini menggunakan media video. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini sama-sama meningkatkan motivasi belajar PPKn, sedangkan metodologi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu PTK akan tetapi peneliti terdahulu menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggaet sedangkan peneliti ini juga menggunakan metodologi PTK akan tetapi peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, pada penelitian terdahulu hasil yang dilihat yaitu aktivitas belajar siswa sedangkan pada penelitian ini hasil yang dilihat yaitu sesuai dengan indikator salah satunya perhatian.³³
2. Diana Sari, judul “ Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PKn siswa kelas II MI AL-HUSNAH Ciledung Tahun Pelajaran 2013/2014. Judul penelitian terdahulu menggunakan media audio visual dan dalam peneliti menggunakan media

³² M. Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 1.

³³ Reni Ditya Puspitasari, “Peningkatan Motivasi Belajar PPKn Melalui Penggunaan Media Film Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri Tlogoadi”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

video, audiovisual dengan video merupakan suatu media yang memiliki fungsi yang sama yaitu dengan menggunakan gambar bergerak dan suara dalam penyampaian suatu informasi pembelajaran. Persamaan berikutnya yang ditemukan pada penelitian ini sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaan yang ditemukan pada penelitian ini adalah peneliti terdahulu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN pada materi disiplin dan senang bekerja sedangkan peneliti meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi makna sila Pancasila, sedangkan metodologi yang digunakan peneliti terdahulu yaitu PTK dengan menggunakan model Kurt Lewin dan peneliti ini juga menggunakan metodologi PTK dengan menggunakan model Kurt Lewin. Sedangkan hasil yang diperoleh dalam penelitian terdahulu yaitu adanya kemauan siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sedangkan pada penelitian ini hasil yang dilihat yaitu sesuai dengan indikator, salah satunya perhatian³⁴

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori kerangka berpikir penelitian tindakan sebagai berikut:

Kondisi awal sebelum menerapkan media video pada pembelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan masih didominasi dengan pembelajaran media apa adanya saja. Penggunaan media apa adanya itu yang terus menerus

³⁴ Diana Sari, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas II MI AL- HUSNA CILEDUG ", *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

dilakukan mengakibatkan siswa bosan dalam mengikuti aktivitas belajar dan pada akhirnya berdampak pada motivasi belajar siswa yang tidak ingin mau melaksanakannya dan malas dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian ini diterapkan media video yang merupakan suatu media yang tergolong sebagai media audiovisual yang mampu menyangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pesan secara lengkap. Dengan keunggulan sebagai media audio visual, media video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa dalam format gambar bergerak secara komprehensif. Kelebihan media video dapat memanipulasi waktu ruang sehingga siswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas. Dengan menggunakan media video ini dapat menambah motivasi belajar siswa, sehingga tercapainya indikator pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Sesuai kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan kelas yang dinyatakan dengan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan pembelajaran PPKn lebih menarik dan membuat minat belajar siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 3.1
Time Schedul

Kegiatan	Tahun 2019			Tahun 2020						Tahun 2021					
	10	11	12	7	8	9	10	11	12	6	7	8	9	10	11
Pengesahan Judul	✓														
Observasi Awal	✓														
Bimbingan Proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
Seminar Proposal								✓							
Pelaksanaan Penelitian											✓				☀
Seminar hasil														✓	
Sidang															✓

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis penelitian tindakan adalah suatu penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Adapun menurut Hasley, seperti yang dikutip Cohen penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut.

Pendapat lain tentang penelitian tindakan dikemukakan oleh Burns yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi. Sedangkan menurut Supardi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. Sedangkan menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh si peneliti dan diawasi oleh guru yang bersangkutan serta memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam melakukan proses pembelajaran di dalam ruang

kelas. Jenis penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari beberapa siklus:³⁵

Gambar 3.1
Skema dalam penelitian tindakan kelas



Model PTK menurut Kurt Lewin

³⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 220

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas V TP. 2020/2021 yang melibatkan siswa berjumlah 20 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, dengan penerapan media video dalam peningkatan motivasi belajar, pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, pada materi makna sila Pancasila di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kehadiran peneliti merupakan salah satu faktor utama untuk penelitian dapat ditemukan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian ini. Sehingga sejak tindakan dilakukan penelitian bertindak sebagai instrumen, teman sejawat sebagai observer pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian ke SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil peneliti. Penelitian ini akan direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian, akan tetapi penelitian ini menggunakan II siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil yang ingin dicapai maka akan dilakukan ke tahap yang berikutnya yaitu

siklus II. Ketentuan ini disesuaikan dengan model Kurt Lewin, yang dalam siklusnya memiliki perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses yang menentukan program yang berangkat dari suatu ide gagasan penelitian, kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti membuat suatu pertemuan dengan guru pelaksana dan pengamat.
- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan pada materi makna sila Pancasila.
- 3) Peneliti membuat media yang berupa slide video sehingga kondisi pembelajaran lebih aktif dengan adanya interaksi guru dan siswa, siswa dengan sumber belajar.
- 4) Peneliti mencatat nama-nama siswa yang bertanya dan menjawab.
- 5) Peneliti memberikan nilai kepada masing-masing siswa yang bertanya dan menjawab.
- 6) Peneliti menyiapkan lembaran observasi siswa dan dibantu oleh teman sejawat untuk melihat bagaimana semangat siswa dalam mengikuti pada pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan dalam materi makna sila Pancasila dengan penggunaan media video.

b. Tindakan

Tindakan merupakan suatu perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyediakan media video untuk melihat motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan materi makna sila Pancasila di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

- 1) Peneliti menyiapkan materi.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media video.
- 4) Peneliti menyuruh siswa untuk memperhatikan bahan ajar yang berbentuk video dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi makna sila Pancasila.
- 5) Peserta didik mempersentasikan kesimpulan dari pemutaran video tersebut, membuat satu contoh makna dalam sila Pancasila yang sudah ditayangkan di video tersebut.
- 6) Peneliti membuat metode tanya jawab kepada siswa supaya dapat terlihat seberapa peningkatan semangat mereka dalam pembelajaran dengan menggunakan video khususnya pada pelajaran PPKn materi makna sila Pancasila.

c. Obseravasi

Teman sejawat bertugas sebagai *observer* untuk mengamati keaktifan siswa dalam memperhatikan pelajaran PPKn materi makna sila Pancasila melalui media video.

d. Refleksi

Hasil ini akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Penelitian dan guru kelas akan berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

2. Siklus II

Adapun langkah-langkah untuk siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus I.
- 2) Peneliti menyusun sebuah RPP dan melakukan diskusi dengan seorang guru kelas untuk penggunaan media.
- 3) Peneliti membuat lembaran observasi yang dibantu oleh teman sejawat..

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan melalui media

video dalam peningkatan motivasi belajar siswa materi makna sila Pancasila.

c. Observasi

Penelitian dan guru kelas melakukan diskusi lanjutan guna untuk perbaikan media video pada materi makna sila Pancasila.

d. Refleksi

- 1) Peneliti melihat siswa pada saat memperhatikan materi yang diajarkan dengan media video.
- 2) Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan dengan media video.

E. Sumber Data

Sumber data dari Penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam menulis penelitian ini, meliputi siswa- siswi kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan pada penelitian ini, meliputi guru wali kelas selaku membawakan pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan prosedur model penelitian oleh Kurt Lewin, dengan mengamati hasil siklus I, siklus II. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti untuk melakukan hasil rekapitan penelitian yaitu observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁶

Tabel. 3.2
Kisi- kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator motivasi belajar	Deskripsi
1.	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. • Adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru.
2.	Keuletan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki kemauan yang kuat untuk

³⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 143

		<p>memahami makna materi yang disampaikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengamalkan makna materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Tekun	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tekun dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa.
4.	Minat	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya harapan siswa untuk menggapai cita-citanya di masa depan.
5.	Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Siswa memberanikan diri untuk menyampaikan

		<p>argumanya di depan semua teman satu sekelasnya.</p>
--	--	--

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik- teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu penelitian, melakukan perpanjangan waktu pengamatan bisa menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari peneliti sendiri dan memberikan tujuan membangun kepercayaan subyek dan juga kepercayaan diri peneliti.
2. Ketekukan pengamatan dengan tujuan menemukan karakteristik atau komponen-komponen yang relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti kemudian memfokuskan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, mengadakan pendekatan analisis data yang mensintesa dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang sudah tersedia.³⁷

³⁷ Ahmad Nizar Ranguti..., hlm. 158

H. Teknik analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses dimana data yang terkumpul diperoleh dan diinterpretasikan dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas dengan tujuan penelitian. Pada penelitian tindakan kelas, kegiatan analisis dilakukan peneliti sejak awal, yaitu sejak observasi lapangan pertama tentang kegiatan pembelajaran di dalam kelas.³⁸

Gambar 3.2
Penilaian Motivasi

$$\text{Nilai Motivasi Siswa} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{JumlahSiswa}} \times 100 \%$$

Tabel. 3.3
Kreteria Penilaian Hasil Observasi Siswa

Jumlah persentase	Kreteria
81 – 100%	Tinggi Sekali
61 – 80%	Tinggi
41 – 60%	Sedang
21 – 40%	Rendah
< 21%	Rendah Sekali

³⁸ Reni Ditya Puspitasari, “Peningkatan Motivasi Belajar PPKn Melalui Penggunaan Media Flim Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri Tlogoadi”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan data deskripsi, data hasil penelitian dan pembahasan tentang motivasi belajar siswa melalui media video dan menggunakan infokus sebagai alat proyeksi. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, dengan acuan penelitian terdahulu yaitu Reni Ditya dan Diana Sari, bahwa dengan menggunakan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan dari hasil observasi kondisi awal, masih banyak dijumpai siswa yang tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada materi makna Sila Pancasila. Hanya sebagian siswa tertentu saja yang bisa memberikan pendapat terhadap masalah yang muncul dan sebagian besar siswa cenderung diam dan mencatat yang diberikan peneliti. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang diberikan guru tentang materi makna sila Pancasila masih bersifat konvensional.

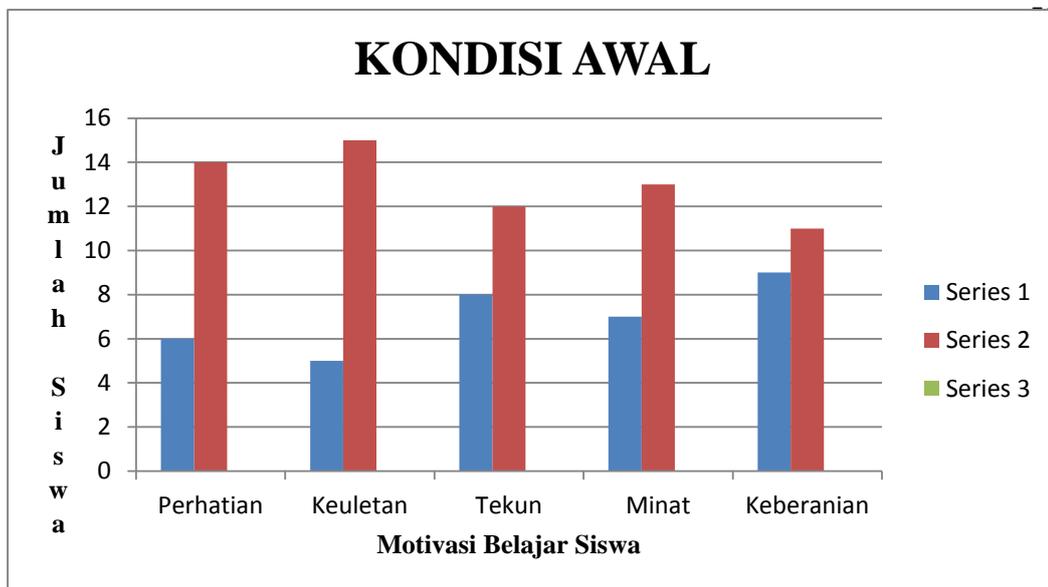
Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada kondisi awal (lihat lampiran 4) atau sebelum diterapkannya media video di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 26 Oktober 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada kondisi awal

No	Motivasi Siswa pada kondisi awal	Jumlah dan presentase motivasi belajar siswa pada kondisi awal			
		Jumlah siswa termotivasi	Presentase (%)	Jumlah siswa tidak termotivasi	Presentase (%)
1.	<p>Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. Adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. 	6	30%	14	70%
2.	<p>Keuletan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki kemauan yang kuat untuk memahami makna materi yang disampaikan guru. Siswa dapat mengamalkan makna materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 	5	25%	15	75%
3.	Tekun				

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tekun dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa. 	8	40%	12	60%
4.	<p>Minat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya harapan siswa untuk menggapai cita-citanya di masa depan. 	7	35%	13	65%
5.	<p>Keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Siswa memberanikan diri untuk menyampaikan argumennya di depan semua teman satu kelasnya. 	9	45%	11	55%



Gambar 4.1

Jumlah dan persentase motivasi belajar siswa pada kondisi awal diperoleh berdasarkan hasil observasi kondisi awal untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar observasi Peningkatan Motivasi Belajar siswa melalui media video pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli selatan.

Dilihat dari tingkat motivasi belajar siswa masih rendah, peneliti akan mengatasi hal tersebut dengan menggunakan pembelajaran yaitu melalui media video pada materi makna sila Pancasila. Ketika pembelajaran telah berlangsung peneliti mengisi lembar observasi motivasi belajar siswa setiap kali pertemuan.

Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus berisi 2 kali pertemuan. Setelah diberikannya tindakan setiap kali pertemuan peneliti melihat motivasi belajar siswa melalui pelaksanaan

pembelajaran yaitu media video yang digunakan sebagai acuan untuk melihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Siklus I

Pertemuan ke- 1

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses yang menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti mengadakan pertemuan dengan guru pelaksana dan guru pengamat.
- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi makna Sila Pancasila (lihat lampiran 2).
- 3) Peneliti membuat sebuah media berupa slide video yang akan di proyeksikan dan memberikan arahan kepada siswa supaya memperhatikan video yang diproyeksikan.
- 4) Peneliti mengamati siapa saja siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi yang dibantu oleh teman sejawat untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa pada saat slide video akan diproyeksikan.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan suatu perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyediakan media berupa slide video untuk melihat motivasi belajar siswa pada materi makna sila Pancasila di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

- 1) Guru menyiapkan materi pembelajaran dengan penggunaan media video.
- 2) Guru menyuruh siswa memperhatikan media berupa slide video yang diproyeksikan melalui infokus.
- 3) Guru terlebih dahulu menjelaskan fungsi dari media yang digunakan.
- 4) Guru memberikan pertanyaan tentang salah satu bunyi makna sila Pancasila yang diperlihatkan kepada siswa melalui bantuan slide video yang diproyeksikan melalui infokus.
- 5) Guru memperhatikan siswa yang sedang melihat video yang diproyeksikan di depan kelas.
- 6) Guru sudah menyiapkan pertanyaan mengenai makna sila Pancasila.
- 7) Siswa membuat catatan mengenai pembelajaran yang ada di dalam slide tersebut.

- 8) Guru membuat lembar observasi mengenai perkembangan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media video berupa slide yang diproyeksikan melalui infokus.

c. Pengamatan (*Observation*)

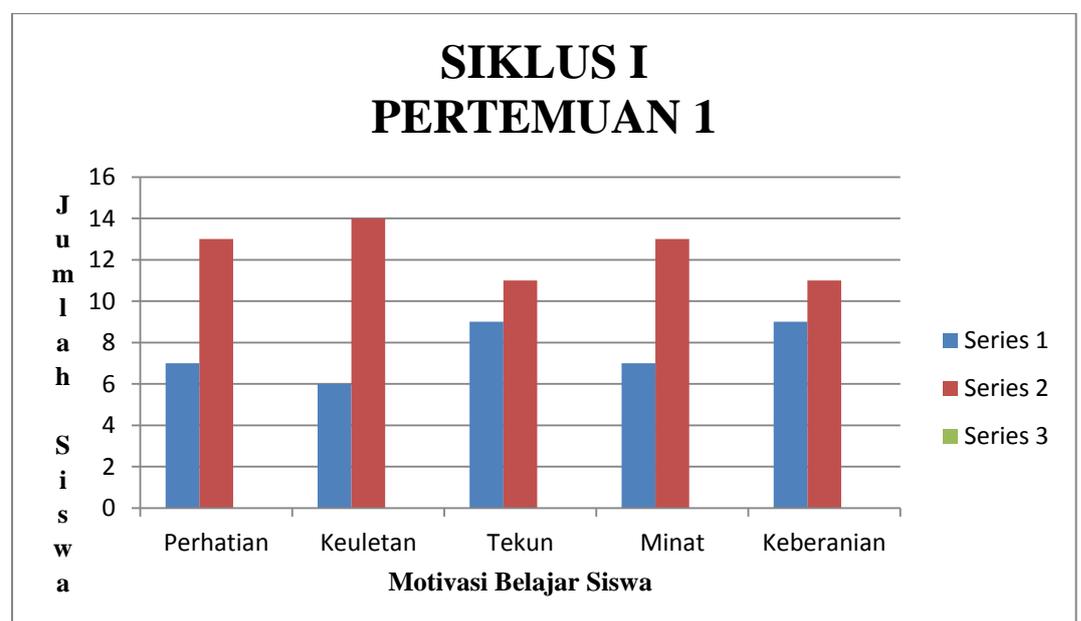
Sebelum materi pelajaran dibahas guru terlebih dahulu memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari, guru menunjukkan gambar dari lambang sila Pancasila yang sudah dibuat menjadi slide video yang diproyeksikan melalui infokus dan menanyakan kepada siswa sila keberapa yang ditunjukkan guru dan apa makna bunyi sila tersebut. Hal tersebut membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai makna sila Pancasila, guru menjelaskan sedikit tentang materi makna sila Pancasila dan menunjukkan media video yang berisikan slide video mengenai materi makna sila Pancasila. Setelah semua siswa telah memperhatikan penjelasan dari seorang guru maka siswa membuat catatan mengenai materi makna sila Pancasila yang sudah dijelaskan guru terlebih dahulu, siswa terlihat lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran melalui media video yang diproyeksikan melalui infokus pada materi makna sila Pancasila, beberapa motivasi mengalami peningkatan diantaranya pada kegiatan perhatian siswa, minat, keberanian tekun. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar

siswa pada siklus I pertemuan ke- 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Motivasi Siswa pada kondisi awal	Jumlah dan presentase motivasi belajar siswa pada kondisi awal			
		Jumlah siswa termotivasi	Presentase (%)	Jumlah siswa tidak termotivasi	Presentase (%)
1.	<p>Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. Adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. 	7	35%	13	65%
2.	<p>Keuletan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki kemauan yang kuat untuk memahami makna materi yang disampaikan guru. Siswa dapat mengamalkan makna materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 	6	30%	14	70%
3.	<p>Tekun</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa tekun dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Adanya dorongan dan 	9	45%	11	55%

	kebutuhan dalam belajar siswa.				
4.	Minat <ul style="list-style-type: none"> Adanya harapan siswa untuk menggapai cita- citanya di masa depan. 	7	35%	13	65%
5.	Keberanian <ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang dberikan oleh guru. Siswa memberanikan diri untuk menyampaikan argumanya di depan semua teman satu sekelasnya. 	9	45%	11	55%



Gambar 4.2

d. Refleksi

Setelah data dari hasil observasi terkumpul maka hasil dari siklus I pertemuan ke I dapat diperoleh motivasi belajar siswa dari beberapa indikator motivasi yang diteliti oleh peneliti, indikator motivasi belajar terlihat meningkat saat proses pembelajaran, akan tetapi yang lebih dominan meningkat hanya beberapa indikator motivasi belajar saja seperti kegiatan perhatian, tekun dan minat.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang kurang termotivasi saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh siswa merasa belum bisa dalam melakukan pembelajaran melalui media video, jadi dengan bantuan media video yang diproyeksikan melalui infokus pada materi makna sila pancasila dan mengaitkan materi tersebut pada kehidupan nyata dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan ke- 2

a. Perencanaan (*Planing*)

Pada pertemuan ke- 2 ini diambil langkah- langkah untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi Makna sila Pancasila (lihat lampiran 3).
 - 2) Peneliti menunjukkan media yaitu sebuah slide video yang diproyeksikan melalui infokus dan siswa diharapkan memperhatikan video yang sedang diproyeksikan.
 - 3) Peneliti menyiapkan lembaran observasi yang sudah disesuaikan dengan indikator motivasi belajar siswa dengan bantuan media video yang dibantu oleh kawan sejawat, untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa pada saat media video berbentuk slide yang diproyeksikan melalui infokus dilakukan.
 - 4) Peneliti mengamati siapa saja siswa yang termotivasi dalam proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tindakan (*Action*)
- 1) Memberikan sebuah pandangan melalui beberapa pertanyaan guna untuk memotivasi siswa dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar.
 - 2) Memperkenalkan media pembelajaran berupa media video kepada siswa yang diproyeksikan melalui infokus.
 - 3) Memberikan beberapa masalah (pertanyaan makna sila Pancasila berdasarkan lambangnya) mengenai materi

Pancasila dan makna pancasila sesuai dengan media yang dibuat.

- 4) Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan media video yang akan diproyeksikan.
- 5) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang belum mengerti terhadap slide video yang diproyeksikan.
- 6) Guru mempersilahkan kepada siswa supaya mengajukan tangan yang belum paham terhadap media video tersebut.
- 7) Guru menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa yang sudah di sesuaikan melalui indikator motivasi belajar melalui bantuan media video.

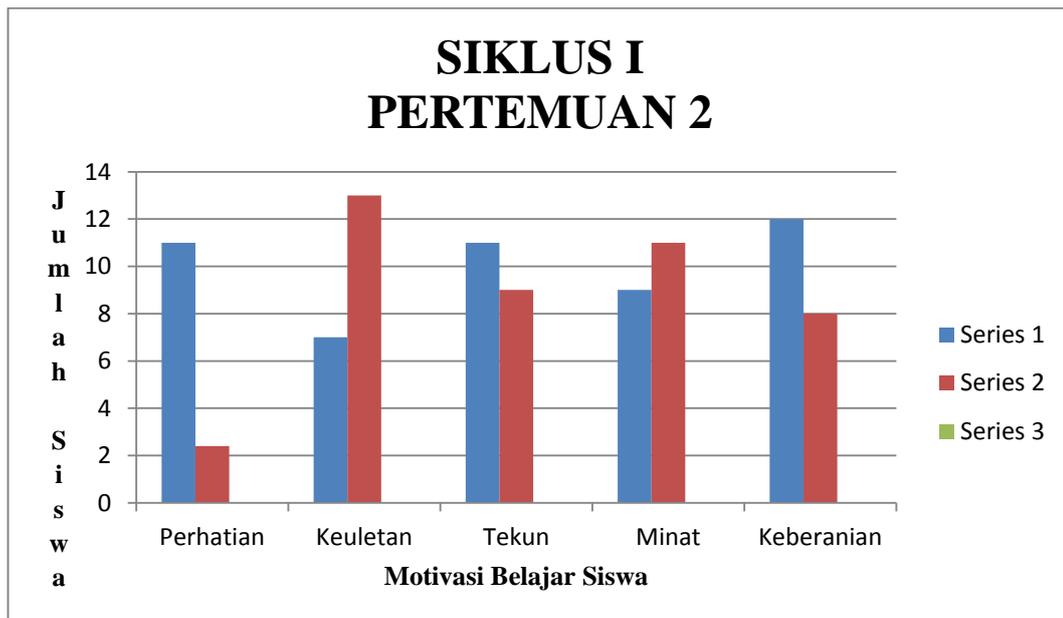
c. Pengamatan

Berdasarkan analisis penelitian bahwa motivasi belajar siswa meningkat jika dari kegiatan perhatain, keuletan, keberanian dan juga kegiatan lainnya dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh siswa yang sudah ikut berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran dan siswa yang memperhatikan pembelajaran melalui media berupa slide yang diproyeksikan melalui infokus.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Motivasi Siswa pada kondisi awal	Jumlah dan presentase motivasi belajar siswa pada kondisi awal			
		Jumlah siswa termotivasi	Presentase (%)	Jumlah siswa tidak termotivasi	Presentase (%)
1.	<p>Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. • Adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. 	11	55%	9	45%
2.	<p>Keuletan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki kemauan yang kuat untuk memahami makna materi yang disampaikan guru. • Siswa dapat mengamalkan makna materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 	7	35%	13	65%
3.	<p>Tekun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tekun dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa. 	11	55%	9	45%
4.	<p>Minat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya harapan siswa untuk 				

	menggapai cita- citanya di masa depan.	9	45%	11	55%
5.	<p>Keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang dberikan oleh guru. Siswa memberanikan diri untuk menyampaikan argumanya di depan semua teman satu sekelasnya. 	12	60%	8	40%



Gambar 4.3

d. Refleksi

Dari analisis lembar observasi motivasi belajar siswa, terlihat bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara berkala dari siklus I pertemuan ke- 1 ke siklus I pertemuan ke- 2. Hal tersebut bisa dilihat dari presentasi motivasi belajar belajar siswa pada hasil observasi. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi atau perenungan kembali terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam siklus I.

Refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 adalah:

- 1) Perhatian, dalam kegiatan perhatian masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Keuletan, dalam kegiatan ini masih banyak siswa yang tidak berkemauan dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Tekun, dalam kegiatan ini masih banyak siswa yang tidak rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 4) Minat, dalam kegiatan ini masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran melalui media video.

- 5) Keberanian, dalam kegiatan ini masih banyak siswa yang kurang berani mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran melalui media video.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Adapun kekurangannya pada siklus I yaitu adanya beberapa indikator atau komponen yang masih rendah seperti kegiatan perhatian, kegiatan keberanian dan sebagainya.

Pertemuan ke- 1

a. Perencanaan (*Planing*)

Tahap Perencanaan pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I yaitu:

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang ditemukan pada siswa dari siklus I.
- 2) Peneliti menyusun RPP dan melakukan diskusi dengan guru kelas untuk penggunaan media (lihat lampiran 2)
- 3) Peneliti membuat lembar observasi dibantu oleh teman sejawat untuk melihat perkembangan motivasi belajar siswa
- 4) Peneliti membuat slide video dan memproyeksikannya melalui infokus.
- 5) Peneliti menyiapkan pertanyaan mengenai materi makna sila Pancasila.

- 6) Peneliti menjelaskan kepada siswa supaya memperhatikan video yang sedang diproyeksikan di depan kelas.
 - 7) Peneliti mengamati perubahan yang terjadi terhadap motivasi belajar dengan menggunakan media video.
- b. Tindakan (*Aktion*)
- 1) Peneliti menyiapkan materi
 - 2) Peneliti membuka pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan kabar para siswa.
 - 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 4) Peneliti membuat media berupa slide video yang akan diproyeksikan di depan kelas melalui infokus.
 - 5) Peneliti menyampaikan kepada siswa supaya memperhatikan video yang akan diproyeksiikan.
 - 6) Peneliti memberikan pertanyaan mengenai mengenai salah satu makna sila pancasila.
 - 7) Siswa yang cepat menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah.
 - 8) Peneliti mengamati siswa yang sedang memperhatikan video yang diproyeksikan.
 - 9) Peserta didik membuat catatan mengenai pembelajaran yang ada dalam media video tersebut.

10) Peneliti membuat lembar observasi mengenai perkembangan motivasi siswa dengan penggunaan media video.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada siklus II pertemuan ke- 1 ini, peneliti bertindak sebagai observer sama halnya pada siklus I yang mengamati proses berlangsungnya pembelajaran di kelas. Pembelajaran melalui penggunaan media video mampu membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di suatu ruangan.

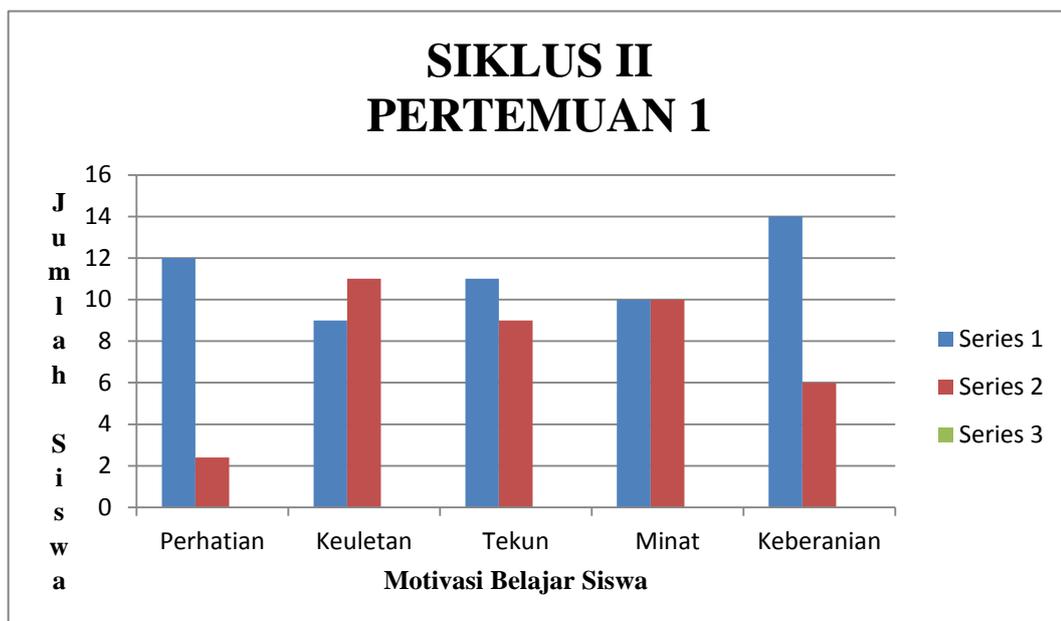
Berdasarkan analisa peneliti bahwa pembelajaran melalui penggunaan media video membawa dampak baik terhadap motivasi belajar siswa dan peningkatan motivasi belajar siswa terus meningkat mulai dari siklus I hingga ke siklus II pertemuan ke- 1 ini.

Beberapa motivasi yang mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu perhatian, keuletan, minat, tekun, keberanian dan sebagainya. Untuk hasil motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini (lihat lampiran 8)

Tabel 4.4
Hasil Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke 1

No	Motivasi Siswa pada kondisi awal	Jumlah dan presentase motivasi belajar siswa pada kondisi awal			
		Jumlah siswa termotivasi	Presentase (%)	Jumlah siswa tidak termotivasi	Presentase (%)
1.	<p>Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. • Adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. 	12	60%	8	40%
2.	<p>Keuletan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki kemauan yang kuat untuk memahami makna materi yang disampaikan guru. • Siswa dapat mengamalkan makna materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 	9	45%	11	55%
3.	<p>Tekun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tekun dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. • Adanya dorongan dan 	11	55%	9	45%

	kebutuhan dalam belajar siswa.				
4.	Minat <ul style="list-style-type: none"> Adanya harapan siswa untuk menggapai cita- citanya di masa depan. 	10	50%	10	50%
5.	Keberanian <ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang dberikan oleh guru. Siswa memberanikan diri untuk menyampaikan argumenya di depan semua teman satu kelasnya. 	14	70%	6	30%



Gambar 4.4

d. Refleksi

Dari data yang diperoleh dua lembar observasi siklus I bahwa motivasi belajar siswa di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan mengalami peningkatan. Peningkatan motivasi belajar siswa yang paling dominan yaitu keberanian 70 % dan kegiatan lainnya.

Adanya peningkatan di beberapa indikator tidak lepas dari pembelajaran melalui penggunaan media video yang dipakai pada setiap pertemuan yang lebih banyak peran siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu materi yang dibawakan juga mengandung contoh dari lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan ke-2

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan kedua siklus ini yaitu peneliti menyusun RPP (lihat lampiran 3), dan menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi belajar siswa selama pembelajaran.

b. Tindakan (*Action*)

1) Guru memberikan sebuah penjelasan kepada siswa tentang materi makna sila Pancasila.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan sebuah pandangan guna untuk membangkitkan semangat siswa.
- 3) Guru memperkenalkan media pembelajaran berupa media video yang dibuat menjadi slide video yang diproyeksikan melalui infokus, dan slide video tersebut dibuat semenarik mungkin guna untuk merangsang siswa supaya lebih bersemangat dalam belajar.
- 4) Guru memberikan beberapa masalah mengenai materi makna sila Pancasila dan cara pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru memberikan tata cara yang harus diperhatikan siswa ketika media video yang akan diproyeksi akan dimulai.
- 6) Guru memperhatikan siswa yang sedang melihat dan menganalisa video yang diproyeksi tersebut.
- 7) Guru memberikan pertanyaan mengenai makna sila Pancasila dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Guru menyiapkan lembar observasi motivasi belajar yang sudah disesuaikan dengan indikator motivasi belajar dengan penggunaan media video untuk menilai

motivasi belajar siswa saat pembelajaran tersebut berlangsung.

- 9) Kemudian guru memberikan nasehat kepada siswa supaya lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Hasil pengamatan terhadap motivasi belajar siswa melalui penggunaan media video saat proses pembelajaran memberikan pengaruh yang baik, yang mampu menumbuhkan kegiatan perhatian, minat, keberanian dan sebagainya. Pembelajaran melalui penggunaan media video mampu membangkitkan semangat, minat, rasa ingin tahu, serta motivasi dalam belajar berdasarkan hasil pengamatan observasi di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hal ini disebabkan telah diperbaikinya kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Setelah dilaksanakannya perbaikan pada siklus II pertemuan 2 ini ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dilihat dari kegiatan siswa dalam mengerjakan persoalan-persoalan yang diberikan peneliti dan motivasi mereka dalam melakukan pembelajaran melalui media video pada materi makna sila

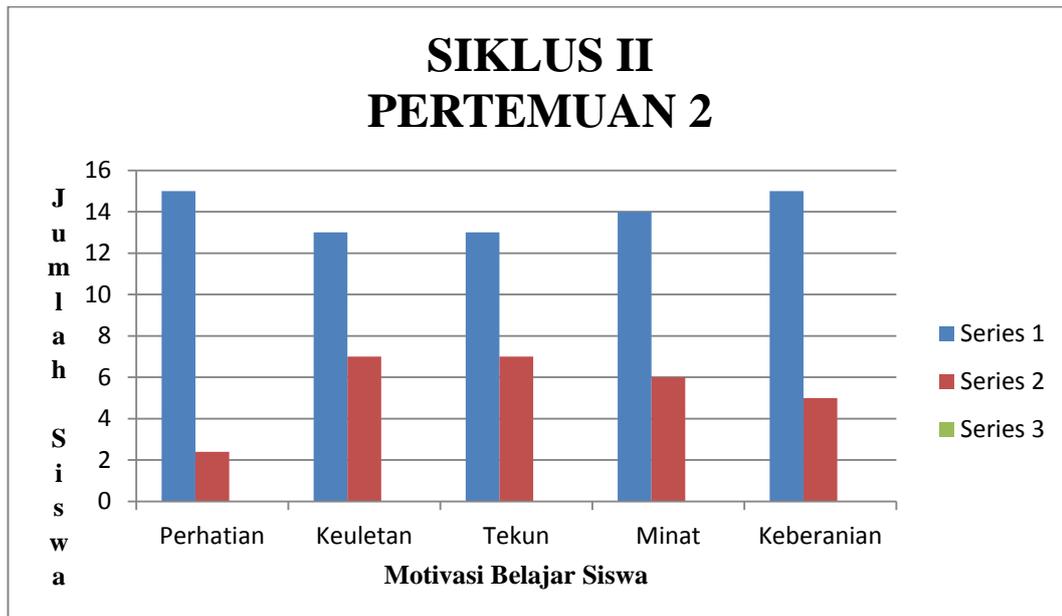
Pancasila, siswa juga aktif dalam mengamalkan makna sila Pancasila dalam lingkungan nyata dan di kehidupan sehari-hari.

Hasil pengamatan menunjukkan motivasi belajar siswa meningkat dengan pembelajaran menggunakan media video, hal tersebut diamati peneliti mulai kondisi awal, siklus I pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke- 2 hingga ke siklus II pertemuan ke- 1 dan pertemuan ke- 2, peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini (lihat lampiran 9).

Tabel 4.5
Hasil Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke 2

No	Motivasi Siswa pada kondisi awal	Jumlah dan presentase motivasi belajar siswa pada kondisi awal			
		Jumlah siswa termotivasi	Presentase (%)	Jumlah siswa tidak termotivasi	Presentase (%)
1.	Perhatian <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. Adanya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. 	15	75%	5	25%
2.	Keuletan <ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki kemauan yang 				

	<p>kuat untuk memahami makna materi yang disampaikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengamalkan makna materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 	13	65%	7	35%
3.	<p>Tekun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tekun dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru. • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa. 	13	65%	7	35
4.	<p>Minat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya harapan siswa untuk menggapai cita- citanya di masa depan. 	14	70%	6	30%
5.	<p>Keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang dberikan oleh guru. • Siswa memberanikan diri untuk menyampaikan argumanya di depan semua teman satu kelasnya. 	15	75%	5	25%



Gambar 4.5

d. Refleksi

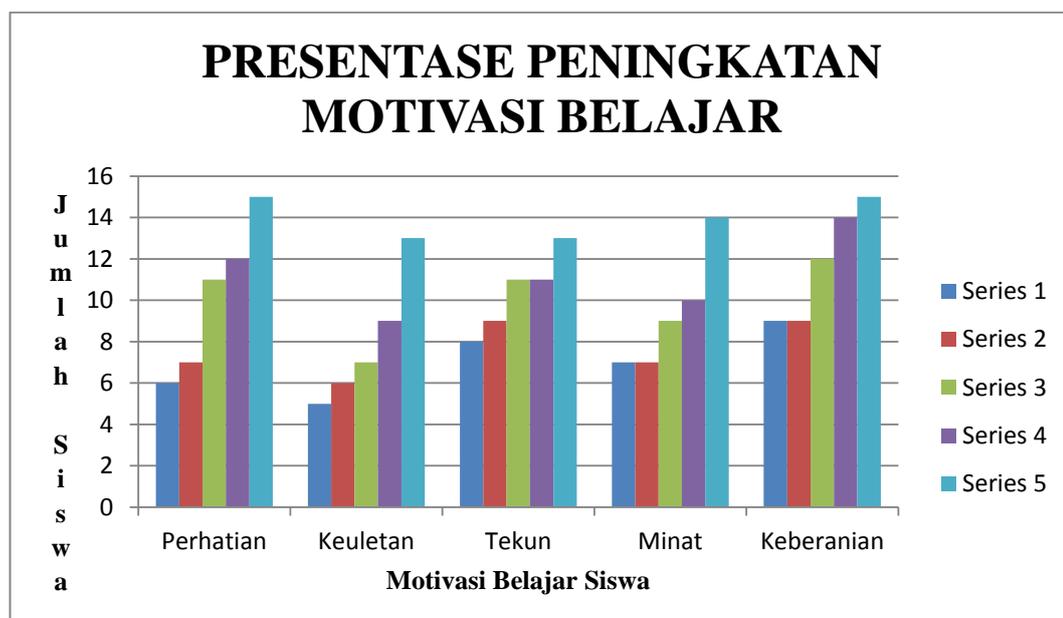
Berdasarkan observasi pada siklus II pertemuan ke- 2 terlihat jelas bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa mulai dari kondisi awal, siklus I pertemuan ke- 1 dan ke- 2 hingga siklus II pertemuan ke- I dan ke- 2. Hal tersebut dilihat berdasarkan persentase observasi. Dari analisis lembar observasi motivasi belajar siswa terlihat bahwa kebanyakan siswa sudah aktif dalam motivasi perhatian, minat keberanian dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang meningkat dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh dalam empat kali pertemuan, dua siklus ini peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang

digunakan melalui media video selama proses pembelajaran mengalami peningkatan secara berkala. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Presentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No	Jenis Motivasi Belajar	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan Ke-I	Pertemuan Ke-II	Pertemuan Ke-III	Pertemuan Ke-IV
1.	Perhatian	30%	35%	55%	60%	75%
2.	Keuletan	25%	30%	35%	45%	65%
3.	Tekun	40%	45%	55%	55%	65%
4.	Minat	35%	35%	45%	50%	70%
5.	Keberanian	45%	45%	60%	70%	75%



Gambar 4.6

Dari semua komponen dan indikator motivasi belajar siswa yang paling dominan meningkat yaitu perhatian 75% dan keberanian 75%. Penelitian siklus II pertemuan 2 sudah mengamalami peningkatan yang signifikan, maka dari itu penelitian ini akan di akhiri pada siklus II pertemuan 2.

B. Pembahasan

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang muncul didalam diri individu yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas tertentu baik yang dia sadari maupun tidak disadari untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut sumiati motivasi belajar pada dasarnya merupakan sebuah dorongan yang muncul di dalam diri sendiri untuk betingkah laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau bertujuan. Oleh karena itu sering mendengar istilah motif dan dorongan, dikaitkan dengan prestasi atau keberhasilan. Hal ini berarti bahwa keinginan untuk mencapai sebuah keberhasilan merupakan pendorong utama untuk bertingkah laku dan memberikan arah dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pembelajaran PPKn materi makna sila Pancasila dengan menggunakan media video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran melalui media video bisa meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 100105 Aek Lubuk bisa di lihat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dan senang dengan pembelajaran melalui media video, dan juga bisa dilihat dari hasil peningkatan yang berkala mulai dari siklus I hingga siklus II sebagai berikut.

Kondisi awal 30% ke siklus I pertemuan ke- 1 35%, ke siklus I pertemuan ke- 2 55% ke siklus II pertemuan ke- 1 70%, hingga siklus II pertemuan ke- 2 75%.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Reni Ditya Puspitasari, Diana Sari, bisa meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media video. Setelah penelitian dilaksanakan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli selatan materi makna sila Pancasila mengalami peningkatan dengan menerapkan penggunaan media video pada saat pembelajaran.

Secara keseluruhan berdasarkan peneliti terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengenai penggunaan media video pada saat pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Setelah dilakukan tindakan dengan penerapan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi makna sila Pancasila di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli selatan.

Berdasarkan hipotesis tindakan yang dinyatakan dalam penelitian ini bahwa penerapan media video sebagai penunjang untuk kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn pada materi makna sila Pancasila di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli selatan dapat diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian peneliti ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah- langkah yang ditetapkan dalam metologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar- benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hal yang sempurna dalam penelitian ini tidak begitu mudah, hal ini disebabkan berbagai keterbatasan antara lainnya:

1. Motivasi yang diamati hanya pada langkah- langkah pembelajaran melalui media video.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa tidak hanya menggunakan pembelajaran melalui media video akan tetapi dengan metode tanya jawab dan metode pembelajaran lainnya.
3. Tidak semua siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajarn melalui media video, sehingga peningkatan motivasi belajar siswa menjadi kurang.

Saran peneliti untuk keterbatasan dari penggunaan media video pada pembelajaran PPKn pada materi makna sila Pancasila, sebagai berikut:

1. Guru memotivasi siswa supaya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Guru menawarkan pembelajaran dengan menggunakan media video pada materi makna sila Pancasila proses pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami dan mengerti tentang materi makna sila Pancasila.
3. Guru membantu mengaktifkan pengetahuan siswa yang sudah ada dan mengaitkannya dalam kehidupan nyata dan kehidupan sehari- hari.

4. Guru memperlihatkan media video dan memberikan arahan kepada siswa supaya memperhatikannya sewaktu slide video tersebut ditayangkan.
5. Guru selalu memberikan apresiasi, umpan balik, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran melalui media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi makna sila Pancasila di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli selatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan kegiatan belajar terjadi pada keseluruhan seperti yang terlihat pada siklus penelitian.

Kesimpulan tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu, adanya peningkatan motivasi belajar yaitu: kondisi awal perhatian dari 30%, setelah diadakannya siklus I hasil rata-rata meningkat menjadi 55%, setelah diadakannya siklus II hasil rata-rata meningkat menjadi 75%. Kondisi awal keuletan 25%, setelah diadakannya siklus I hasil rata-rata meningkat menjadi menjadi 35%, setelah diadakannya siklus II hasil rata-rata meningkat menjadi 65%. Kondisi awal tekun 40%, setelah diadakannya siklus I hasil rata-rata meningkat menjadi menjadi 55%, setelah diadakannya siklus II hasil rata-rata meningkat menjadi 65%. Kondisi awal minat 35%, setelah diadakannya siklus I hasil rata-rata meningkat menjadi menjadi 45%, setelah diadakannya siklus II hasil rata-rata meningkat menjadi menjadi 70%. Kondisi awal keberanian 45%, setelah diadakannya siklus I hasil rata-rata meningkat menjadi menjadi 60%, setelah diadakannya siklus II hasil rata-rata meningkat menjadi menjadi 75%.

Dengan demikian peningkatan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli selatan yang dicapai melalui penggunaan media video sudah mencapai persentase lebih tinggi dalam penelitian ini yaitu 75%. Dari hasil penelitian ini bahwa dengan menggunakan pembelajaran melalui media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 100105 Aek Lubuk

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan pembelajaran melalui penggunaan media video dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran pada materi makna sila Pancasila, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

2. Bagi Kepala Sekolah

Dengan pembelajaran melalui penggunaan media video dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran pada materi makna sila Pancasila, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Agar dapat memahami, membiasakan pembelajaran melalui media video, sehingga di dalam pembelajaran siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan, Ciputat Pers, 2002.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: QUANTUM TEACHING, 2005.
- Ahmad Dahlan, “Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Melalui Media Pembelajaran Kartu Huruf Di Madrasah Ibtidaiyah No. 23 Tanrung Kec. Ajangale Kab. Bone”, *Skripsi*, Makassar, Uin Alauddin Makasar, 2011.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- A. Ubaidillah, *Pendidikan Kewargaan Demokrasi, Ham dan Masyarakat Madani* Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2000.
- Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* Jakarta: KENCANA, 2017.
- Dinn Wahyudin, D. Supriadi, Ishak Abdulhak, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.
- Diana Sari, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas II MI AL- HUSNA CILEDUG ”, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Dede Rosyada, Abdul Rozak, Wahid Sayuti, A. Ubaidillah, Farida Hamid, Andi Syafrani, *Buku panduan Dosen Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)* Jakarta: PRENADA MEDIA, 2004.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hamadani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2016.

- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di MI/SD*, Medan: AKASHA SAKTI, 2018.
- M. Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2011.
- Muhibuddin Fadhli, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3, No. 1, Januari 2015.
- Muhammad Mahrus, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso”, *Skripsi*, Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press, 2011.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Reni Ditya Puspitasari, “Peningkatan Motivasi Belajar PPKn Melalui Penggunaan Media Film Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri Tlogoadi”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Tersedia di <http://Balitbang.Depdiknas.go.id>, di unduh tanggal 1 oktober 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Rezky Azhari
2. NIM : 16 205 00061
3. Tempat/Tanggal Lahir : Palopat Maria/ 18 Mei 1997
4. e-mail/No. Hp : azhariahap18@gmail.com/082284607039
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Jumlah Saudara : 3
7. Alamat : Jl. Sibolga Km 8 Dusun I Huta Koje Parsalakan

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Sapruddin Harahap
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Nilawati Siregar
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jl. Sibolga Km 8 Dusun I Huta Koje Parsalakan

C. Pendidikan

1. SD Negeri 200117 Sadabuan : Tahun 2004-2010
2. MTsS PONPES AL-ANSOR Manunggang Julu : Tahun 2010-2013
3. MAN 1 Padangsidempuan : Tahun 2013-2016
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan : Tahun 2016-2022

Lampiran 1

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS
V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECATAMAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN.**

PRA RISET

NO	Nama Siswa	Motivasi				
		1	2	3	4	5
1	Alfa	✓				✓
2	Amar		✓	✓		
3	April					
4	Dafa				✓	✓
5	Eyal		✓			
6	Fitriani				✓	✓
7	Hafiz			✓		
8	Hasbi					
9	Kaila	✓	✓			
10	Ledi			✓		✓
11	M.Restu				✓	
12	Munadil					
13	Marlina		✓			✓
14	Opian				✓	
15	Rahmat					
16	Raka	✓				
17	Riki			✓		
18	Rizki					✓
19	Sifa					
20	Yosan			✓	✓	
JUMLAH		3	4	5	5	6
Presentase (%)		15%	20%	25%	25%	30%

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri. 100105 Aek Lubuk
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 5	: Bangsa sebagai Bangsa Indonesia
Sub Tema 1	: Indonesiaku, Bangsa yang Kaya
Mata Pelajaran	: PPKn
Pembelajaran Ke	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

Indikator :

- 3.1.1 Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan kedua Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
- 3.1.2 Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melaksanakan pembelajaran melalui media video siswa dapat menghafal tentang gambar masing-masing sila pancasila yang benar dan tepat.
2. Dengan melaksanakan pembelajaran melalui media video siswa mengenali makna dari sila pancasila dengan benar.
3. Setelah mempelajari sila pancasila Siswa mampu memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dan menceritakannya kepada temannya dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenali lambang pancasila dan Makna dari setiap silanya
- Pancasila berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang artinya prinsip atau asas.
- Pancasila adalah rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Pancasila



E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Media: video

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Guru menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib lainnya. 4. Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas. 5. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. 		10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	50 menit
Mengorientasikan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan motivasi kepada siswa dengan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan semangat siswa. 2. memperkenalkan media pembelajaran berupa media video. 3. Memberikan beberapa masalah (pertanyaan mengenai bunyi sila pancasila) mengenai materi pancasila sesuai dengan media. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengungkapkan pengetahuan awal mengenai pancasila dan menjawab pertanyaan guru. 2. siswa melihat dan memperhatikan media yang ditunjukkan guru. 3. siswa menanggapi masalah yang diajukan guru. 	
Pembimbingan dan investigasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. guru memberikan penjelasan tentang media video dan fungsi media video di dalam pembelajaran 6. guru membimbing jalannya ketika media video tersebut diproyeksikan lambang sila pancasila. 7. guru memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. siswa menyimak penjelasan guru mengenai media video yang akan diproyeksikan 6. siswa memperhatikan media yang sedang diproyeksikan 	

	<p>pertanyaan kepada salah satu siswa ketika video yang diproyeksikan tersebut di jeda atau dihentikan di tengah video.</p> <p>8. jika salah seorang siswa tersebut dapat menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru maka video tersebut akan di lanjutkan.</p>	<p>7. siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru tentang media video yang diproyeksikan.</p> <p>8. siswa kembali memperhatikan video yang diproyeksikan</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang tidak dipahami. 3. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 		10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3. Guru menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib lainnya. 4. Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas. 5. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. 		10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	50 menit
Mengorientasikan masalah	1. memberikan motivasi kepada siswa dengan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan semangat siswa.	1. mengungkapkan pengetahuan awal mengenai pancasila dan menjawab pertanyaan guru.	

	<p>2. memperkenalkan media pembelajaran berupa media video</p> <p>3. Memberikan beberapa masalah (pertanyaan bunyi sila pancasila berdasarkan lambangnya) mengenai materi pancasila dan nilai lambang sila pancasila sesuai dengan media.</p>	<p>2. siswa melihat dan memperhatikan media yang ditunjukkan guru.</p> <p>3. siswa menanggapi masalah yang diajukan guru.</p>	
Pembimbingan dan investigasi	<p>5. guru memberikan penjelasan tentang media video dan fungsi media video di dalam pembelajaran</p> <p>6. guru membimbing jalannya ketika media video tersebut diproyeksikan mengenai lambang sila pancasila.</p> <p>7. guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa ketika video yang diproyeksikan tersebut di jeda atau dihentikan di tengah video.</p> <p>8. jika salah satu siswa tersebut dapat menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru maka video tersebut akan dilanjutkan.</p>	<p>5. siswa menyimak penjelasan guru mengenai media video yang akan diproyeksikan</p> <p>6. siswa memperhatikan media yang sedang diproyeksikan</p> <p>7. siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru tentang media video.</p> <p>8. siswa kembali memperhatikan video yang diproyeksikan</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang tidak dipahami.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>		10 menit

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Motivasi dalam pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	Pengamatan	Selama pembelajaran
2.	Mendengarkan arahan dari guru.		
3.	Bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.		

Aek Lubuk, Oktober 2021

Guru kelas V SD Negeri 100105
Aek Lubuk

Mahasiswa

Masdelita, S. Pd.SD
NIP. 19621231 198201 2 012

Rezky Azhari
NIM. 1620500061

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ali Mukmin Siregar, S. Pd.,SD
NIP. 19630703 198604 1 001

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri. 100105 Aek Lubuk
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 5	: Bangga sebagai Bangsa Indonesia
Sub Tema 1	: Indonesiaku, Bangsa yang Kaya
Mata Pelajaran	: PPKn
Pembelajaran Ke	: 3 dan 4
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

Indikator :

- 3.1.1 Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan kedua Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
- 3.1.2 Memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melaksanakan pembelajaran melalui media video siswa dapat menghafal tentang gambar masing-masing sila pancasila yang benar dan tepat.
2. Dengan melaksanakan pembelajaran melalui media video siswa memahami makna dari sila pancasila dengan benar.
3. Dengan mempelajari dari sila pancasila Siswa dapat mengamalkan makna dari sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenali lambang pancasila dan makna dari setiap silanya serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Pancasila berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang artinya prinsip atau asas.
- Pancasila adalah rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Pancasila



E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Media: video

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	6. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.	10 menit

Kegiatan Inti	<p>7. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p> <p>8. Guru menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib lainnya.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas.</p> <p>10. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.</p>	Kegiatan Siswa	50 menit
Mengorientasikan masalah	<p>1. memberikan motivasi kepada siswa dengan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan semangat siswa.</p> <p>2. memperkenalkan media pembelajaran berupa media video yang sudah diperbaiki semenarik mungkin.</p> <p>3. Memberikan beberapa masalah mengenai materi sila Pancasila dan pengamakannya sesuai dengan media</p>	<p>1. mengungkapkan pengetahuan awal mengenai pancasila dan menjawab pertanyaan guru.</p> <p>2. siswa melihat dan memperhatikan media yang ditunjukkan guru.</p> <p>3. siswa menanggapi masalah yang diajukan guru.</p>	
Pembimbingan dan investigasi	<p>5. guru memberikan penjelasan tentang media video dan fungsi media video di dalam pembelajaran</p> <p>6. guru membimbing jalannya ketika media video tersebut diproyeksikan lambang sila pancasila.</p> <p>7. guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa ketika video yang diproyeksikan tersebut di jeda atau dihentikan di tengah video.</p>	<p>5. siswa menyimak penjelasan guru mengenai media video yang akan diproyeksikan</p> <p>6. siswa memperhatikan media yang sedang diproyeksikan</p> <p>7. siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru tentang media</p>	

Kegiatan Penutup	8. jika salah satu siswa tersebut dapat menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru maka video tersebut akan di lanjutkan.	video.	10 menit
	4. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran. 5. Guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang tidak dipahami. 6. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	8. siswa kembali memperhatikan video yang diproyeksikan	

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	6. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 7. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 8. Guru menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib lainnya. 9. Guru meminta siswa untuk memeriksa kebersihan diri dan kelas. 10. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.		10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	50 menit
Mengorientasikan masalah	1. memberikan motivasi kepada siswa dengan pertanyaan yang sifatnya membangkitkan semangat siswa. 2. memperkenalkan media pembelajaran berupa media video yang sudah diperbaiki semenarik mungkin 3. Memberikan beberapa masalah (pertanyaan bunyi	1. mengungkapkan pengetahuan awal mengenai pancasila dan menjawab pertanyaan guru. 2. siswa melihat dan memperhatikan media yang ditunjukkan guru. 3. siswa	

	<p>silanya Pancasila berdasarkan lambangnya) mengenai materi Pancasila dan nilai lambang silanya Pancasila sesuai dengan media.</p>	<p>menanggapi masalah yang diajukan guru.</p>	
<p>Pembimbingan dan investigasi</p>	<p>5. guru memberikan penjelasan tentang media video dan fungsi media video di dalam pembelajaran</p> <p>6. guru membimbing jalannya ketika media video tersebut diproyeksikan lambang silanya Pancasila.</p> <p>7. guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa ketika video yang diproyeksikan tersebut di jeda atau dihentikan di tengah video.</p> <p>8. jika salah satu siswa tersebut dapat menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru maka video tersebut akan dilanjutkan.</p>	<p>5. siswa menyimak penjelasan guru mengenai media video yang akan diproyeksikan</p> <p>6. siswa memperhatikan media yang sedang diproyeksikan</p> <p>7. siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru tentang media video.</p> <p>8. siswa kembali memperhatikan video yang diproyeksikan</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>4. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang tidak dipahami.</p> <p>6. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>		<p>10 menit</p>

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Motivasi dalam pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	Pengamatan	Selama pembelajaran
2.	Mendengarkan arahan dari guru.		
3.	Bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.		

Aek Lubuk, Oktober 2021

Guru kelas V SD Negeri 100105
Aek Lubuk

Mahasiswa

Masdelita, S. Pd. SD
NIP. 19621231 198201 2 012

Rezky Azhari
NIM. 1620500061

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ali Mukmin Siregar, S. Pd.,SD
NIP. 19630703 198604 1 001

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS
V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECATAMAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN.**

PADA KONDISI AWAL

NO	Nama Siswa	Motivasi				
		1	2	3	4	5
1	Alfa	✓	✓		✓	✓
2	Amar				✓	
3	April	✓		✓		✓
4	Dafa		✓		✓	
5	Eyal			✓		✓
6	Fitriani			✓		
7	Hafiz	✓			✓	✓
8	Hasbi		✓			
9	Kaila					
10	Ledi			✓		✓
11	M.Restu	✓				
12	Munadil		✓			✓
13	Marlina			✓	✓	
14	Opian	✓		✓		
15	Rahmat				✓	✓
16	Raka				✓	
17	Riki	✓		✓		
18	Rizki					
19	Sifa		✓	✓		
20	Yosan					
JUMLAH		6	5	8	7	7
Presentese (%)		30%	25%	40%	35%	35%

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS
V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECATAMAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN.**

SIKLUS I PERTEMUAN 1

NO	Nama Siswa	Motivasi				
		1	2	3	4	5
1	Alfa	✓			✓	✓
2	Amar			✓		
3	April		✓			
4	Dafa		✓			
5	Eyal			✓		✓
6	Fitriani	✓			✓	✓
7	Hafiz			✓		
8	Hasbi	✓			✓	✓
9	Kaila		✓			
10	Ledi			✓		
11	M.Restu					✓
12	Munadil	✓	✓		✓	✓
13	Marlina			✓		
14	Opian			✓		
15	Rahmat	✓	✓		✓	✓
16	Raka			✓		
17	Riki		✓			
18	Rizki	✓			✓	✓
19	Sifa			✓		
20	Yosan	✓			✓	
JUMLAH		7	6	8	7	8
Presentese (%)		35%	30%	40%	35%	40%

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS
V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECATAMAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN.**

SIKLUS I PERTEMUAN 2

NO	Nama Siswa	Motivasi				
		1	2	3	4	5
1	Alfa	✓	✓	✓	✓	✓
2	Amar	✓				✓
3	April			✓		
4	Dafa	✓				✓
5	Eyal	✓	✓	✓		
6	Fitriani	✓	✓		✓	✓
7	Hafiz			✓		✓
8	Hasbi	✓	✓		✓	✓
9	Kaila			✓	✓	
10	Ledi			✓		✓
11	M.Restu	✓			✓	
12	Munadil	✓	✓		✓	✓
13	Marlina			✓		
14	Opian			✓		✓
15	Rahmat	✓	✓		✓	✓
16	Raka			✓		
17	Riki			✓		
18	Rizki	✓			✓	✓
19	Sifa			✓		
20	Yosan	✓	✓		✓	✓
JUMLAH		11	7	11	9	12
Presentese (%)						

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS
V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECATAMAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN.**

SIKLUS II PERTEMUAN 1

NO	Nama Siswa	Motivasi				
		1	2	3	4	5
1	Alfa	✓	✓	✓	✓	✓
2	Amar	✓				✓
3	April			✓		
4	Dafa	✓				✓
5	Eyal	✓	✓	✓		✓
6	Fitriani	✓	✓		✓	✓
7	Hafiz			✓		✓
8	Hasbi	✓	✓		✓	✓
9	Kaila	✓			✓	
10	Ledi		✓	✓		✓
11	M.Restu	✓			✓	
12	Munadil	✓	✓		✓	✓
13	Marlina			✓	✓	
14	Opian			✓		✓
15	Rahmat	✓	✓		✓	✓
16	Raka			✓		
17	Riki		✓	✓		✓
18	Rizki	✓			✓	✓
19	Sifa			✓		
20	Yosan	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH		12	9	11	10	14
Presentese (%)						

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS
V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECATAMAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN.**

SIKLUS II PERTEMUAN 2

NO	Nama Siswa	Motivasi				
		1	2	3	4	5
1	Alfa	✓	✓	✓	✓	✓
2	Amar	✓	✓		✓	✓
3	April			✓		
4	Dafa	✓		✓	✓	✓
5	Eyal	✓	✓	✓		✓
6	Fitriani	✓	✓		✓	✓
7	Hafiz		✓	✓		✓
8	Hasbi	✓	✓		✓	✓
9	Kaila	✓		✓	✓	
10	Ledi		✓	✓		✓
11	M.Restu	✓			✓	✓
12	Munadil	✓	✓		✓	✓
13	Marlina	✓		✓	✓	
14	Opian			✓	✓	✓
15	Rahmat	✓	✓		✓	✓
16	Raka	✓		✓	✓	
17	Riki	✓	✓	✓		✓
18	Rizki	✓	✓		✓	✓
19	Sifa		✓	✓		
20	Yosan	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH		15	13	13	14	15
Presentese (%)						

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Foto lokasi penelitian



2. Foto izin untuk penelitian



3. Guru mencatat materi pelajaran



4. Guru memperlihatkan video tentang materi pelajaran



5. Siswa mengerjakan tugas yg diberikan guru



6. Foto bersama dengan guru wali kelas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik-iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor
Lamp
Perihal

: B ²⁵⁴³ /In.14/E.1/PP. 009/11/2021
:-
: Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

20 November 2021

Kepada Yth:

1. Dr. Hamdan Hsb, M.Pd
2. Hj.Hamidah, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Rezky Azhari
NIM : 1620500061
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektorl nstitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baikdari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakildekanbidangakademik

Dr.Ahmad NizarRangkuti. S. Si. M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah. M.Pd
NIP 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://frik.iaain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: frik@iaain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 2025 /In.14/E.1/TL.00/10/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 100105 Aek Lubuk
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

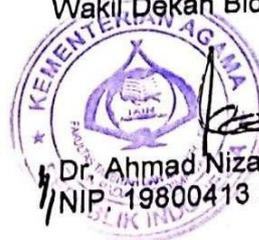
Nama : Rezky Azhari
NIM : 1620500061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Huta Koje Parsalakan Jl. Sibolga Km. 8

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 26 Oktober 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. ↑
NIP. 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO. 100105 AEK LUBUK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

SURAT KETERANGAN

NO.000 / BA / 132021 / 1

Sehubungan Dengan Surat Dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN, Nomor: B- 2035/In. 14/E. 1/TL. 00/10/2021, hal izin penelitian penyelesaian Skripsi dengan judul **"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kepala sekolah SD NEGERI 100105 Aek Lubuk dengan ini menerangkan Mahasiswa:

Nama : REZKY AZHARI
NIM : 16 205 00061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan Penelitian Penyelesaian Skripsi di SD NEGERI 100105 AEK LUBUK KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aek Lubuk, 27 November 2021
Kepala SD NEGERI 100105
Aek Lubuk


Ali Mukmin Siregar, S.Pd., SD
NIP. 19630703 198604 1 001